

ANALISIS TERHADAP PENERAPAN NILAI NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM UPAYA MENANAMKAN SIKAP MORAL SISWA

Era Susmita
Mahasiswa PPG IAIN Curup
erasusmita441@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaplikasian prinsip-prinsip pendidikan agama Islam dalam usaha menanamkan perilaku etis pada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan menghimpun data melalui telaah pustaka dan analisis literatur terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memainkan peran sentral dalam membentuk perilaku etis siswa. Prinsip-prinsip etis dalam agama Islam meliputi iman, akhlak, ketaatan, keadilan, dan kasih sayang. Pengaplikasian prinsip-prinsip ini perlu diintegrasikan secara komprehensif dalam kurikulum dan kegiatan sekolah. Teladan dan peran model yang positif dari guru dan orang dewasa lainnya memiliki signifikansi yang besar dalam menanamkan perilaku etis siswa. Komunikasi dan kerjasama yang efektif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat juga diperlukan untuk memperkuat pengaruh pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku etis siswa. Dengan penerapan prinsip-prinsip pendidikan agama Islam, diharapkan siswa dapat mengembangkan perilaku etis yang baik, seperti kejujuran, sopan santun, empati, dan tanggung jawab. Studi ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengaplikasian prinsip-prinsip pendidikan agama Islam dapat membantu membentuk karakter dan perilaku etis siswa.

Kata kunci: Nilai nilai Pendidikan Agama Islam 1; Strategi 2; Moral 3;

Abstract: This study aims to analyze the application of the values of Islamic religious education in an effort to instill a moral attitude in students. The research method used is a descriptive study by collecting data through literature review and related literature analysis. The results of the analysis show that Islamic religious education has an important role in shaping students' moral attitudes. Moral values in Islam include aspects of faith, morality, obedience, justice, and compassion. The application of these values must be comprehensively integrated into the curriculum and activities in schools. Good examples and role models from teachers and other adults are very important in instilling students' moral attitudes. Good communication and cooperation between schools, families and communities are also needed to strengthen the influence of Islamic religious education in shaping student morale. Through the application of the values of Islamic religious education, students are expected to be able to develop good moral attitudes, such as honesty, politeness, empathy, and responsibility. This research provides a better understanding of how the application of Islamic religious education values can help shape students' moral character and behavior.

Keywords: Values of Islamic Religious Education 1; Strategy 2; Moral 3;

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk mengkaji, memperoleh pengetahuan, dan merasakan ajaran serta prinsip-prinsip Islam. Maksud utama pendidikan agama Islam adalah membentuk dan mengembangkan sikap moral yang baik, moralitas, dan kepribadian Islami pada individu muslim.¹ Pendidikan Agama Islam meliputi berbagai aspek kehidupan, termasuk ajaran-ajaran dasar Islam, seperti keimanan (akidah), ibadah, akhlak, hukum Islam (fiqh), sejarah Islam, etika, dan nilai-nilai sosial. Melalui pendidikan ini, diharapkan individu muslim dapat memahami ajaran agama Islam secara mendalam, mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu menjadi contoh yang baik bagi masyarakat sekitar.²

Pendidikan Agama Islam dapat diajarkan dalam berbagai tingkatan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Di sekolah dasar dan menengah, Pendidikan Agama Islam biasanya menjadi bagian integral dari kurikulum wajib. Di perguruan tinggi, terdapat program studi khusus yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, seperti Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Ilmu Hadis, dan Studi Agama-agama. Selain pendidikan formal di sekolah, Pendidikan Agama Islam juga dapat diberikan melalui lembaga-lembaga keagamaan, seperti pesantren, majelis taklim, dan lembaga pengajian.³ Lembaga-lembaga tersebut memberikan pendidikan agama Islam tambahan yang meliputi pemahaman kitab suci Al-Quran, Hadis, tata cara ibadah, dan berbagai disiplin ilmu keislaman lainnya.⁴

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk individu muslim yang taat beragama, berakhlak mulia, serta mampu menghadapi berbagai persoalan kehidupan dengan pijakan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk identitas keislaman individu dan masyarakat Muslim secara keseluruhan. Pendidikan Agama Islam juga mengajarkan dan mendorong pengembangan berbagai nilai-nilai Islam yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Muhammad Mushfi El Iq Bali and Nurul Fadilah, 'INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NURUL JADID', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9.1 (2019), 1–25 <<https://doi.org/10.22373/JM.V9I1.4125>>.

² Moh. Elman and Mahrus Mahrus, 'KERANGKA EPISTEMOLOGI (Metode Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam)', *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2020), 139–59 <<https://doi.org/10.19105/RJPAI.V1I2.4115>>.

³ H Hardivizon, 'Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)', *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2017), 101 <<https://doi.org/10.29240/BJPI.V2I2.287>>.

⁴ Arie Bastian and others, 'Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Kurikulum 2013 Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 11.2 (2020) <<https://doi.org/10.58836/JPMA.V11I2.8710>>.

Beberapa nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam antara lain: Tauhid (Ketuhanan): Nilai ini mengajarkan keesaan Allah sebagai satu-satunya Tuhan yang harus diyakini dan disembah. Pendidikan Agama Islam mengajarkan pentingnya memperkuat iman kepada Allah dan menjauhi penyembahan terhadap selain-Nya. *Kedua*, Ihsan (Kesempurnaan): Nilai ihsan mengajarkan pentingnya melaksanakan tugas dan ibadah dengan sebaik-baiknya serta memberikan yang terbaik dalam segala hal.⁵ *Ketiga*, Ilmu dan Pendidikan: Pendidikan Agama Islam mendorong umat Muslim untuk mencari ilmu pengetahuan dan pendidikan yang bermanfaat. Ilmu dan pendidikan dianggap sebagai ibadah dalam Islam, dan pendidikan agama Islam mendorong pengembangan pengetahuan yang sejalan dengan ajaran Islam.⁶ Nilai-nilai ini merupakan inti dari ajaran Islam dan menjadi landasan dalam pendidikan agama Islam. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk individu yang taat beragama, berakhlak mulia, dan dapat berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan mengamalkan dan menerapkan nilai-nilai tersebut, umat Muslim diharapkan dapat menjalani kehidupan yang harmonis, adil, dan bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Strategi untuk menanamkan nilai moral pada siswa sangat penting dalam pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam. Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai moral pada siswa adalah: *pertama*, Teladan dan Peran Model, Guru dan orang dewasa lainnya perlu menjadi teladan yang baik dalam perilaku dan sikap mereka. Melalui tindakan dan sikap positif, mereka dapat mempengaruhi siswa untuk meniru dan mengadopsi nilai-nilai moral yang diinginkan. *Kedua*, Dialog dan Diskusi, Mendorong diskusi dan dialog terbuka di kelas tentang nilai-nilai moral.⁷ Berikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi pandangan mereka, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan situasi yang melibatkan pertimbangan moral. Ini membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai moral dalam konteks kehidupan sehari-hari. *Ketiga*, Pembiasaan dan Latihan: Melalui latihan dan pembiasaan yang berulang, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai moral. Buat kegiatan kelas yang melibatkan permainan peran, simulasi, atau skenario moral untuk mempraktikkan pengambilan keputusan

⁵ Hidayati Azkiya and others, 'Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar Islam', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7.2 (2022), 409–27 <[https://doi.org/10.25299/AL-THARIQAH.2022.VOL7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/AL-THARIQAH.2022.VOL7(2).10851)>.

⁶ Maktabah Borneo and others, 'PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN: MENYONGSONG MASA DEPAN YANG BERKUALITAS', *Maktabah Borneo*, 2.1 (2023), 1–12 <<https://jurnal.maktabahborneo.id/index.php/mb/article/view/26>> [accessed 7 July 2023].

⁷ Sobri Sobri, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Moral Di Sekolah Dasar', *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3.4 (2021), 2313–20 <<https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I4.900>>.

yang moral.⁸ *Keempat*, Penguatan Positif, Berikan penghargaan dan penguatan positif kepada siswa ketika mereka menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang diajarkan. Ini memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk terus mempraktikkan perilaku moral yang baik. *Kelima*, Kolaborasi dengan Orang Tua: Libatkan orang tua dalam proses pendidikan moral. Komunikasikan nilai-nilai moral yang ditekankan di sekolah kepada orang tua dan berdiskusi tentang bagaimana mereka dapat mendukung pendidikan moral di rumah.⁹

Penting untuk diingat bahwa menanamkan nilai moral membutuhkan kesabaran, konsistensi, dan pengulangan yang berkelanjutan. Selain itu, perlu diingat bahwa siswa juga akan terpengaruh oleh lingkungan dan pengaruh di luar sekolah. Oleh karena itu, kerjasama dengan keluarga dan masyarakat sangat penting dalam membangun lingkungan yang mendukung perkembangan moral siswa.¹⁰

Jika terjadi penurunan atau melorotnya nilai moral siswa, ada beberapa faktor yang mungkin berperan dalam hal ini. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi melorotnya nilai moral siswa antara lain, *pertama*, Pengaruh Lingkungan, Lingkungan di sekitar siswa, baik itu keluarga, teman sebaya, media sosial, atau lingkungan masyarakat, dapat memainkan peran dalam menghancurkan nilai-nilai moral. Paparan terhadap perilaku negatif, budaya konsumerisme, kekerasan, atau ketidakpedulian sosial dapat mempengaruhi perilaku dan nilai-nilai siswa. *Kedua*, Kurangnya Pendidikan Moral yang Komprehensif, Jika pendidikan moral hanya diabaikan atau tidak diberikan dengan serius, maka nilai-nilai moral tidak akan ditanamkan dengan baik pada siswa. Penting untuk memperkuat dan mengintegrasikan pendidikan moral dalam kurikulum dan praktik sehari-hari di sekolah.¹¹ *Ketiga*, Kurangnya Teladan dan Peran Model, Kurangnya teladan dan peran model yang baik dari guru, orang tua, atau tokoh-tokoh masyarakat dapat menyebabkan siswa kesulitan untuk mengadopsi nilai-nilai moral yang diharapkan. Penting bagi para pemangku kepentingan pendidikan untuk memberikan

⁸ Wiwien Kurniawati and Wayan Tamba, 'EVALUASI STRATEGI PENERAPAN PENDIDIKAN MORAL DI MSI AL AMIN MATARAM', *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 0.2 (2019), 32–40 <<https://doi.org/10.33394/JTP.V0I2.1237>>.

⁹ Ai Nurul Nurohmah and Dini Anggraeni Dewi, 'Penanaman Nilai Moral Dan Karakter Di Era Pandemi Melalui Pendidikan Dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila', *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3.1 (2021), 119–27 <<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/1305>>

¹⁰ Strategi Pendidikan and others, 'Strategi Pendidikan Nilai Sebagai Pembentuk Kepribadian Siswa Di Sekolah', *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5.1 (2021), 9–17 <<https://doi.org/10.21067/JBPD.V5I1.4495>>.

¹¹ Ach Saifullah, 'MENGEMBANGKAN SOFT SKILLS GURU UNTUK MENDIDIK AKHLAK MULIA SISWA', *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.2 (2020), 285–300 <<https://doi.org/10.52431/MUROBBI.V4I2.335>>.

contoh yang positif dan konsisten bagi siswa. *Keempat*, Tuntutan Prestasi yang Berlebihan, Ketika siswa ditekan untuk mencapai hasil akademik yang tinggi dan mengabaikan aspek moral, nilai-nilai moral bisa terpinggirkan. Fokus yang berlebihan pada prestasi semata dapat mengabaikan pembentukan karakter dan nilai-nilai etika.¹² *Kelima*, Ketidaktahuan atau Ketidaksadaran, Siswa mungkin tidak sepenuhnya menyadari pentingnya nilai-nilai moral atau tidak memahami konsekuensi negatif dari perilaku yang tidak etis. Pendidikan harus melibatkan pengertian dan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai moral serta mengapa nilai-nilai tersebut penting untuk diterapkan. *Keenam*, Perkembangan Fisik dan Emosional: Selama masa remaja, siswa mengalami perubahan fisik dan emosional yang signifikan. Perubahan ini dapat mempengaruhi perilaku dan sikap mereka, termasuk penurunan nilai moral. Dalam kasus ini, dukungan emosional dan pendampingan yang baik dari orang dewasa sangat penting.¹³ Mengatasi melorotnya nilai moral siswa membutuhkan pendekatan yang komprehensif melalui kerjasama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Memperkuat pendidikan moral, memberikan teladan yang baik, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya nilai-nilai moral dapat membantu siswa dalam membangun dan memperkuat nilai-nilai moral yang baik.

2. METODE

Metode penelitian fenomenologi adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami pengalaman subjektif individu dalam konteks tertentu. Metode ini bertujuan untuk menggali makna dan struktur dari pengalaman hidup yang dialami oleh individu, serta memahami perspektif dan sudut pandang mereka.¹⁴ bertujuan untuk menggali makna dan struktur dari pengalaman hidup yang dialami oleh individu, serta memahami perspektif dan sudut pandang mereka.¹⁵

Metode penelitian fenomenologi menekankan pemahaman mendalam tentang perspektif individu dan memberikan pemahaman yang kaya tentang pengalaman subjektif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengurangi bias mereka sendiri

¹² Ade Sugianto, Pascasarjana Uin, and Sts Jambi, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Tanggungjawab Siswa', *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1.2 (2022), 297–316 <<https://doi.org/10.56436/MIJOSE.V1I2.129>>.

¹³ Syamsuri Ali and others, 'IMPLEMENTASI PENDIDIKAN DAN MORAL NILAI KEISLAMAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA SISWA KELAS XI DI MAN 1 PESAWARAN', *Journal of Sciencetech Research and Development*, 5.1 (2023), 414–19 <<https://doi.org/10.56670/JSRD.V5I1.148>>.

¹⁴ Ruth Jelina Br Sitepu and Lyna M. N. Hutapea, 'Studi Fenomenologi Terhadap Pasien Hipertensi', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6.1 (2022), 235–42 <<https://doi.org/10.31539/JKS.V6I1.4270>>.

¹⁵ Ruth Jelina Br Sitepu and Lyna M. N. Hutapea, 'Studi Fenomenologi Terhadap Pasien Hipertensi', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6.1 (2022), 235–42 <<https://doi.org/10.31539/JKS.V6I1.4270>>.

dan memungkinkan partisipan untuk memberikan narasi mereka dengan sebarang mungkin.¹⁶

3. PEMBAHASAN

a. Refleksi Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam Pendidikan agama Islam memiliki nilai-nilai yang sangat penting dan dapat memberikan refleksi yang mendalam terhadap kehidupan individu. Berikut ini beberapa nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam:

1. Tauhid (Ketuhanan), Pendidikan agama Islam mengajarkan nilai tauhid, yaitu keyakinan akan keesaan Allah. Nilai ini mengajarkan pentingnya mengakui dan mengesakan Allah sebagai satu-satunya Tuhan yang berhak disembah. Hal ini memberikan pemahaman tentang makna hidup, membangun kerangka moral dan etika yang kuat, serta membantu siswa hidup dengan rasa syukur dan ketergantungan kepada Allah.
2. Keadilan, Pendidikan agama Islam mendorong nilai keadilan dalam segala aspek kehidupan. Keadilan dalam Islam meliputi perlakuan yang adil terhadap semua orang tanpa memandang suku, agama, ras, atau latar belakang sosial. Nilai ini mengajarkan pentingnya menghormati hak-hak orang lain, berperilaku adil dalam interaksi sosial, dan berperan aktif dalam memperjuangkan keadilan dalam masyarakat.
3. Kasih sayang dan Simpati, Pendidikan agama Islam mengajarkan nilai kasih sayang dan simpati terhadap sesama manusia. Islam menekankan pentingnya memperhatikan kebutuhan orang lain, membantu mereka yang membutuhkan, dan mengasihi sesama manusia dengan tulus. Nilai ini mendorong siswa untuk memiliki empati dan perhatian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan orang lain.¹⁷
4. Kejujuran dan Integritas, Pendidikan agama Islam mendorong nilai kejujuran dan integritas dalam segala aspek kehidupan. Islam mengajarkan pentingnya berbicara jujur, berperilaku jujur, dan menjalani hidup dengan integritas. Nilai ini membentuk

¹⁶ Arief Nuryana and Prahastiwi Utari, 'PENGANTAR METODE PENELITIAN KEPADA SUATU PENGERTIAN YANG MENDALAM MENGENAI KONSEP FENOMENOLOGI' <<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/ensains>> [accessed 7 July 2023].

¹⁷ Abdul Gafur, 'Model Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak-Anak Panti Asuhan Mawar Putih Mardhotillah Di Indralaya', *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 4.1 (2020), 60–73 <<https://doi.org/10.22437/titian.v4i1.8145>>.

karakter yang kuat, membangun kepercayaan, dan mendorong keadilan dalam hubungan sosial.¹⁸

5. Kedisiplinan dan Ketekunan, Pendidikan agama Islam mendorong nilai kedisiplinan dan ketekunan dalam menjalani kehidupan. Nilai ini mengajarkan pentingnya menghargai waktu, mengatur diri, dan memiliki ketekunan dalam mencapai tujuan yang baik. Kedisiplinan dan ketekunan membantu siswa meraih kesuksesan, baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹
6. Keterbukaan dan Toleransi: Pendidikan agama Islam mengajarkan nilai keterbukaan dan toleransi terhadap perbedaan. Islam menghormati keberagaman dan mendorong hubungan yang baik dengan non-Muslim. Nilai ini mendorong siswa untuk saling menghormati, menghargai perbedaan, dan membangun keharmonisan dalam masyarakat yang multikultural..²⁰
7. Rasa Syukur dan Rendah Hati: Pendidikan agama Islam mengajarkan nilai rasa syukur dan rendah hati terhadap segala nikmat yang diberikan oleh Allah. Nilai ini mengajarkan pentingnya bersyukur atas nikmat yang diterima dan menjauhi kesombongan dalam meraih kesuksesan. Rasa syukur dan rendah hati membantu siswa menjaga kesederhanaan dan menghargai segala anugerah yang diberikan.²¹

Merefleksikan nilai-nilai pendidikan agama Islam ini memungkinkan individu untuk menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, membentuk karakter yang baik, dan memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.

¹⁸ Andi Fitriani Djollong and Anwar Akbar, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMMAT BERAGAMA PESERTA DIDIK UNTUK MEWUJUDKAN KERUKUNAN', *Jurnal Al-Ibrah*, 8.1 (2019), 72–92 <<http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/22>>

¹⁹ M. UBADILLAH, 'PENANAMAN NILAI-NILAI MULTI KULTURAL MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK KETINTANG SURABAYA', *WIDYALOKA*, 7.2 (2020), 193–212 <<http://jurnal.ikipwidyadarmasurabaya.ac.id/index.php/widyaloka/article/view/51>>

²⁰ Fibriyan Irodati, 'CAPAIAN INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2022), 45–55 <<https://doi.org/10.33507/PAI.V1I1.308>>.

²¹ Andi Arif Pamessangi and Iain Palopo, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo', *IQRO: Journal of Islamic Education*, 4.2 (2021), 117–28 <<https://doi.org/10.24256/IQRO.V4I2.2123>>.

b. Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kehidupan Sehari-hari
Penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam dapat dilakukan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa contoh implementasi nilai-nilai tersebut:

1. Praktik Ibadah, Salah satu cara utama untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah melalui praktik ibadah seperti salat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan berdoa. Melakukan ibadah secara konsisten dan dengan kesadaran yang tinggi mengajarkan ketaatan, kedisiplinan, dan penghormatan terhadap perintah Allah.²²
2. Etika dalam Interaksi Sosial, Pendidikan agama Islam mendorong etika yang baik dalam interaksi sosial. Hal ini meliputi bersikap jujur, menghormati hak-hak orang lain, berlaku adil, memaafkan, dan memperlakukan orang lain dengan kasih sayang dan empati. Implementasi etika ini terlihat dalam hubungan dengan keluarga, teman, tetangga, dan masyarakat secara umum.²³
3. Kegiatan Sosial dan Kepedulian Sosial: Pendidikan agama Islam mengajarkan pentingnya kepedulian sosial dan berpartisipasi dalam kegiatan amal. Siswa dapat terlibat dalam kegiatan sosial seperti memberikan makanan kepada yang membutuhkan, melakukan bakti sosial, dan memberikan sumbangan kepada yayasan amal. Ini membantu siswa mempraktikkan nilai-nilai kasih sayang, kepedulian, dan berbagi dengan sesama.²⁴
4. Penanaman Nilai-nilai Moral dalam Pembelajaran: Pendidikan agama Islam dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di sekolah dengan cara menanamkan nilai-nilai moral dalam berbagai mata pelajaran. Misalnya, mengajarkan nilai-nilai kejujuran dan integritas dalam pelajaran bahasa Indonesia, mengajarkan nilai-nilai keadilan dalam pelajaran matematika, atau mengajarkan nilai-nilai rasa syukur dalam pelajaran sains.

²² Siti Rohayati and others, 'Nilai-nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Pada Mandi Taman Di Pulau Merbau', *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4.3 (2023), 144–52 <<https://doi.org/10.59059/TARIM.V4I3.213>>.

²³ Andriani Safitri and Dinie Anggraeni Dewi, 'Implementasi Nilai-nilai Pancasila Sebagai Pedoman Generasi Milenial Dalam Bersikap Di Media Sosial', *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3.1 (2021), 78–87 <<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/1301>>

²⁴ Implementasi Nilai-nilai and Ali Miftakhu Rosyad, 'THE IMPLEMENTATION OF MULTICULTURALISM VALUES THROUGH LEARNING OF ISLAMIC RELIGION EDUCATION: Multicultural Education and Learning of Islamic Religious Education', *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5.1, March (2019), 1–18 <https://doi.org/10.31943/JURNAL_RISALAH.V5I1.90>.

Ini membantu siswa melihat relevansi nilai-nilai agama dalam konteks pembelajaran akademik.²⁵

5. Menghormati dan Menghargai Perbedaan: Pendidikan agama Islam mendorong penghormatan dan penghargaan terhadap perbedaan agama, budaya, dan latar belakang sosial. Siswa dapat menerapkan nilai-nilai ini dengan menghormati dan menerima keberagaman dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Ini melibatkan menghindari prasangka dan diskriminasi, serta berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan sesama.
6. Kesalehan Dalam Berkarya: Pendidikan agama Islam mengajarkan pentingnya kesalehan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam berkarya dan berkontribusi di tempat kerja atau lingkungan sosial. Siswa dapat menerapkan nilai-nilai ini dengan bekerja keras, bertanggung jawab, memberikan yang terbaik dalam pekerjaan mereka, dan menjalankan tanggung jawab sosial mereka dengan integritas dan kesalehan..²⁶

Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam ini membutuhkan kesadaran dan komitmen dari individu, termasuk siswa, guru, dan orang tua. Dengan konsistensi dan ketulusan, nilai-nilai ini dapat membentuk karakter yang baik dan memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari serta masyarakat secara keseluruhan.

c. Penerapan Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Menanamkan Sikap Moral Siswa

Penerapan Prinsip Pendidikan Agama Islam untuk Menanamkan Sikap Moral Siswa Agar dapat menanamkan sikap moral siswa, penerapan prinsip pendidikan agama Islam dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Pembelajaran Partisipatif: Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan melibatkan siswa secara langsung. Diskusi, permainan peran, studi kasus, dan proyek kolaboratif dapat digunakan untuk mendiskusikan nilai-nilai moral dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan melibatkan siswa secara aktif, mereka dapat

²⁵ Miftakhul Muthoharoh, 'Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *TABYIN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 3.02 (2021), 24–31 <<https://doi.org/10.52166/TABYIN.V3I02.145>>.

²⁶ Anita Fitriya and Khoiriyah, 'Penerapan Nilai-Nilai Agama Untuk Meningkatkan Moral Agama Islam Anak Usia Dini Di Pos Paud Kamboja 69 Kabupaten Jember', *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 19.3 (2022), 753–64 <<https://doi.org/10.53515/QODIRI.2022.19.3.753-764>>.

lebih terhubung dengan nilai-nilai agama dan mengaitkannya dengan situasi dunia nyata.²⁷

2. Studi Kasus dan Cerita: Guru dapat menggunakan studi kasus atau cerita yang relevan untuk mengilustrasikan nilai-nilai moral dalam agama Islam. Misalnya, menghadirkan cerita tentang kejujuran, kesetiaan, atau keadilan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui cerita-cerita ini, siswa dapat memahami pentingnya nilai-nilai moral dalam agama Islam dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan mereka.
3. Teladan Perilaku: Guru dan staf sekolah memiliki peran penting sebagai teladan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral Islam. Sikap dan tindakan sehari-hari mereka harus mencerminkan nilai-nilai tersebut, seperti kejujuran, kasih sayang, dan keadilan. Siswa akan terpengaruh oleh contoh positif yang ditunjukkan oleh para guru dan staf sekolah.²⁸
4. Refleksi dan Diskusi: Mendorong siswa untuk merenungkan nilai-nilai agama Islam dan bagaimana mereka dapat diterapkan dalam kehidupan pribadi mereka. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat berbagi pengalaman, mempertimbangkan situasi moral, dan mencari solusi yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Melalui refleksi diri, siswa juga dapat menyadari peran mereka dalam menerapkan nilai-nilai tersebut.²⁹
5. Keterlibatan Orang Tua: Orang tua memiliki peran yang penting dalam menanamkan sikap moral siswa. Sekolah dapat melibatkan orang tua dalam kegiatan seperti seminar, diskusi keluarga, atau program pengembangan diri yang melibatkan nilai-nilai agama Islam. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua dapat memperkuat pesan moral yang diajarkan di sekolah.³⁰

²⁷ Nasrodin Nasrodin and Eka Ramiati, 'PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KURIKULUM 2013 DI SMP BUSTANUL MAKMUR GENTENG BANYUWANGI', *MUMTAZ : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2022), 083–097 <<http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/mumtaz/article/view/1385>>

²⁸ Metode Dan and others, 'Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah', *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, 1.2 (2022), 154–64 <<https://doi.org/10.55657/TAJIS.V1I2.50>>.

²⁹ Eny Fatimatusuhro Pahlawati, 'Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual (ESQ)', *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 6.1 (2021), 68–87 <<https://doi.org/10.32492/SUMBULA.V6I1.4430>>.

³⁰ Risfaisal Universitas Muhammadiyah Makassar and others, 'Implementasi Nilai Agama Dan Budaya Dalam Upaya Memperkuat Moderasi Beragama Di Sekolah Adat Ammatoa Kajang', *Potret Pemikiran*, 26.2 (2022), 213–23 <<https://doi.org/10.30984/PP.V26I2.2126>>.

6. Pembinaan Karakter: Mengintegrasikan pembinaan karakter dalam kurikulum sekolah. Program-program yang dirancang khusus untuk mengembangkan sikap moral siswa dapat diimplementasikan. Misalnya, program mentoring, kegiatan keagamaan, dan kegiatan sosial yang melibatkan siswa dalam membantu masyarakat.

Penerapan prinsip pendidikan agama Islam untuk menanamkan sikap moral siswa membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan konsisten. Melalui pengajaran yang mendalam, teladan perilaku positif, dan refleksi yang terus menerus, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

d. Reaksi Usaha Dalam Menerapkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Sikap Moral Siswa

Respon terhadap Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam untuk Menanamkan Sikap Moral Siswa Reaksi terhadap usaha dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam upaya menanamkan sikap moral siswa dapat bervariasi tergantung pada sejumlah faktor, seperti latar belakang individu, pemahaman agama, dan lingkungan. Berikut adalah beberapa kemungkinan respons yang dapat muncul:

1. Penerimaan dan Kesadaran, Beberapa siswa mungkin secara positif menerima usaha untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran dan menanamkan sikap moral. Mereka menyadari pentingnya nilai-nilai tersebut dan siap belajar serta menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.³¹
2. Resisten dan Ketidakpedulian, Ada siswa yang mungkin merespon dengan sikap resisten atau tidak tertarik terhadap usaha tersebut. Mereka mungkin memiliki sikap apatis atau merasa bahwa nilai-nilai agama tidak relevan dalam kehidupan mereka. Mungkin juga mereka memiliki pemahaman yang berbeda tentang moralitas atau kurang minat dalam pengembangan diri.³²
3. Tantangan Pemahaman, Beberapa siswa mungkin menghadapi tantangan dalam memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai agama Islam. Mereka mungkin

³¹ Eli Sasmita, Irda Murni, and Nevi Yarni, 'RUANG LINGKUP PERKEMBANGAN MORAL SISWA DI SEKOLAH DASAR', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.1 (2023), 2243–55 <<https://doi.org/10.23969/JP.V8I1.8323>>.

³² Aisya Ahmad, 'Pengembangan Karakter Sopan Santun Peserta Didik: Studi Kasus Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7.2 (2022), 278–96 <[https://doi.org/10.25299/AL-THARIQAH.2022.VOL7\(2\).8753](https://doi.org/10.25299/AL-THARIQAH.2022.VOL7(2).8753)>.

memiliki pemahaman yang terbatas tentang konsep-konsep agama atau membutuhkan bantuan lebih lanjut dalam mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari.³³

4. Konflik Nilai, Respons lain yang mungkin muncul adalah adanya konflik nilai antara nilai-nilai agama Islam dan nilai-nilai yang diterima dalam lingkungan sosial atau budaya siswa. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan atau perasaan kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam situasi tertentu.³⁴
5. Dukungan dan Pemahaman Orang Tua, Respon siswa juga dapat dipengaruhi oleh dukungan dan pemahaman orang tua. Jika orang tua mendukung dan memahami pentingnya nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap moral siswa, maka siswa cenderung lebih mudah menerima dan menerapkan nilai-nilai tersebut.³⁵

Untuk mengatasi respons yang mungkin timbul, penting bagi sekolah dan pendidik untuk memberikan pendekatan yang inklusif, mendalam, dan kontekstual dalam mengajarkan nilai-nilai agama Islam. Melibatkan siswa dalam diskusi terbuka, memberikan contoh-contoh nyata, dan memberikan ruang bagi refleksi dan pertanyaan dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai tersebut. Dalam hal ini, kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan komunitas dapat memperkuat pengajaran dan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang mendukung sikap moral siswa.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis terhadap penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam upaya menanamkan sikap moral siswa adalah sebagai berikut:

Pentingnya Pendidikan Agama Islam: Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang krusial dalam menanamkan sikap moral siswa. Melalui pembelajaran agama Islam, siswa dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama ini. Nilai-nilai moral dalam agama Islam meliputi aspek

³³ Abdul Juliadin Rindo, 'Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Anak Menurut Konsep Islam', *JURNAL PENDIDIKAN AR-RASYID*, 8.1 (2023), 1–24

³⁴ Sasmita, Murni, and Yarni.

³⁵ Rima Eka Yanti, Aslan Aslan, and Asryruni Multahada, 'PERSEPSI SISWA PADA PENDIDIKAN NILAI DI SEKOLAH DASAR TARBİYATUL ISLAM SAMBAS', *ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION*, 2.3 (2022), 429–40 <<https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/164>>

keimanan, akhlak, ketaatan, keadilan, kasih sayang, dan lain-lain. Penerapan nilai-nilai ini dapat membantu membentuk karakter siswa yang baik dan mendorong perilaku moral yang positif. Integrasi dalam Kurikulum dan Kegiatan Sekolah: Pendidikan Agama Islam perlu diintegrasikan secara menyeluruh dalam kurikulum dan kegiatan di sekolah. Hal ini memastikan bahwa nilai-nilai moral yang diajarkan tidak hanya menjadi pelajaran terpisah, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan integrasi yang baik, siswa akan lebih mampu menghubungkan nilai-nilai agama dengan konteks kehidupan mereka. Peran Teladan dan Peran Model, Teladan dan peran model dari guru dan orang dewasa lainnya memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan sikap moral siswa. Ketika siswa melihat dan mengamati perilaku moral yang baik dari orang-orang di sekitar mereka, mereka cenderung meniru dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Komunikasi dan kerjasama yang baik antara sekolah, keluarga, dan masyarakat juga krusial dalam menanamkan sikap moral siswa. Dukungan dan pemahaman yang konsisten dari berbagai pihak akan membantu memperkuat dan memperluas pengaruh pendidikan agama Islam dalam membentuk moral siswa. Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam upaya menanamkan sikap moral siswa memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan perilaku siswa. Dalam konteks pendidikan agama Islam, nilai-nilai moral tersebut diajarkan dan dihayati melalui pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama Islam. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan agama Islam dapat membantu membentuk generasi muda yang memiliki sikap moral yang baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan moral dalam kehidupan mereka.

Referensi

- Ahmad, Aisya, 'Pengembangan Karakter Sopan Santun Peserta Didik: Studi Kasus Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7.2 (2022), 278–96 <[https://doi.org/10.25299/AL-THARIQAH.2022.VOL7\(2\).8753](https://doi.org/10.25299/AL-THARIQAH.2022.VOL7(2).8753)>
- Ali, Syamsuri, Uin Raden, Intan Lampung, and Kata Kunci, 'IMPLEMENTASI PENDIDIKAN DAN MORAL NILAI KEISLAMAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA SISWA KELAS XI DI MAN 1 PESAWARAN', *Journal of Sciencetech Research and Development*, 5.1 (2023), 414–19 <<https://doi.org/10.56670/JSRD.V5I1.148>>

- Azkiya, Hidayati, M. Tamrin, Arlina Yuza, and Ade Sri Madona, 'Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar Islam', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7.2 (2022), 409–27 <[https://doi.org/10.25299/AL-THARIQAH.2022.VOL7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/AL-THARIQAH.2022.VOL7(2).10851)>
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, and Nurul Fadilah, 'INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NURUL JADID', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9.1 (2019), 1–25 <<https://doi.org/10.22373/JM.V9I1.4125>>
- Bastian, Arie, Hadinata Sekolah, Tinggi Agama, and Islam Al-Islahiyah Binjai, 'Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Kurikulum 2013 Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 11.2 (2020) <<https://doi.org/10.58836/JPMA.V11I2.8710>>
- Borneo, Maktabah, Jurnal Pengembangan Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur, Menyongsong Masa Depan Yang Berkualitas, Muhammad Hajirin Nur, Endang Sulastri, and others, 'PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN: MENYONGSONG MASA DEPAN YANG BERKUALITAS', *Maktabah Borneo*, 2.1 (2023), 1–12 <<https://jurnal.maktabahborneo.id/index.php/mb/article/view/26>>
- Dan, Metode, Strategi Pembinaan, Akhlak Siswa, Di Sekolah, Sarah Ayu Ramadhani, and Fitri Sari, 'Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah', *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, 1.2 (2022), 154–64 <<https://doi.org/10.55657/TAJIS.V1I2.50>>
- Djollong, Andi Fitriani, and Anwar Akbar, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMMAT BERAGAMA PESERTA DIDIK UNTUK MEWUJUDKAN KERUKUNAN', *Jurnal Al-Ibrah*, 8.1 (2019), 72–92 <<http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/22>>
- Elman, Moh., and Mahrus Mahrus, 'KERANGKA EPISTEMOLOGI (Metode Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam)', *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2020), 139–59 <<https://doi.org/10.19105/RJPAI.V1I2.4115>>

- Fitriya, Anita, and Khoiriyah, 'Penerapan Nilai-Nilai Agama Untuk Meningkatkan Moral Agama Islam Anak Usia Dini Di Pos Paud Kamboja 69 Kabupaten Jember', *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 19.3 (2022), 753–64 <<https://doi.org/10.53515/QODIRI.2022.19.3.753-764>>
- Gafur, Abdul, 'Model Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak-Anak Panti Asuhan Mawar Putih Mardhotillah Di Indralaya', *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 4.1 (2020), 60–73 <<https://doi.org/10.22437/titian.v4i1.8145>>
- Hardivizon, H, 'Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)', *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2017), 101 <<https://doi.org/10.29240/BJPI.V2I2.287>>
- Irodati, Fibriyan, 'CAPAIAN INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2022), 45–55 <<https://doi.org/10.33507/PAI.V1I1.308>>
- Kurniawati, Wiwien, and Wayan Tamba, 'EVALUASI STRATEGI PENERAPAN PENDIDIKAN MORAL DI MSI AL AMIN MATARAM', *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 0.2 (2019), 32–40 <<https://doi.org/10.33394/JTP.V0I2.1237>>
- Muthoharoh, Miftakhul, 'Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *TABYIN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 3.02 (2021), 24–31 <<https://doi.org/10.52166/TABYIN.V3I02.145>>
- Nasrodin, Nasrodin, and Eka Ramiati, 'PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KURIKULUM 2013 DI SMP BUSTANUL MAKMUR GENTENG BANYUWANGI', *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2022), 083–097 <<http://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/mumtaz/article/view/1385>>
- Nilai-Nilai, Implementasi, and Ali Miftakhu Rosyad, 'THE IMPLEMENTATION OF MULTICULTURALISM VALUES THROUGH LEARNING OF ISLAMIC RELIGION EDUCATION: Multicultural Education and Learning of Islamic Religious Education', *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5.1, March (2019), 1–18 <https://doi.org/10.31943/JURNAL_RISALAH.V5I1.90>

- Nurohmah, Ai Nurul, and Dini Anggraeni Dewi, 'Penanaman Nilai Moral Dan Karakter Di Era Pandemi Melalui Pendidikan Dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila', *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3.1 (2021), 119–27 <<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/1305>>
- Nuryana, Arief, and Prahastiwi Utari, 'PENGANTAR METODE PENELITIAN KEPADA SUATU PENGERTIAN YANG MENDALAM MENGENAI KONSEP FENOMENOLOGI' <<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/ensains>>
- Oktaviani, Peni, Sekolah Tinggi, Agama Islam, Riyadhul Jannah, and Devi Vionitta Wibowo, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENANAMKAN PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI SDN SILIHWANGI DESA CIPANCAR', *Tarbiya Islamica*, 10.1 (2022), 11–19 <<https://doi.org/10.37567/TI.V10I2.1526>>
- Pahlawati, Eny Fatimatuszuhro, 'Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual (ESQ)', *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 6.1 (2021), 68–87 <<https://doi.org/10.32492/SUMBULA.V6I1.4430>>
- Pamessangi, Andi Arif, and Iain Palopo, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo', *IQRO: Journal of Islamic Education*, 4.2 (2021), 117–28 <<https://doi.org/10.24256/IQRO.V4I2.2123>>
- Pendidikan, Strategi, Nilai Sebagai, Pembentuk Kepribadian, Siswa Di, Sekolah Rinita, Rosalinda Dewi, and others, 'Strategi Pendidikan Nilai Sebagai Pembentuk Kepribadian Siswa Di Sekolah', *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5.1 (2021), 9–17 <<https://doi.org/10.21067/JBPD.V5I1.4495>>
- Rindo, Abdul Juliadin, 'Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Anak Menurut Konsep Islam', *JURNAL PENDIDIKAN AR-RASYID*, 8.1 (2023), 1–24 <<http://www.journal.staisyarifmuhammad.ac.id/index.php/jp/article/view/37>>
- Rohayati, Siti, Nilai-Nilai Pendidikan, Islam Yang, Terdapat Pada, Mandi Taman Di,

- Pulau Merbau, and others, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Pada Mandi Taman Di Pulau Merbau', *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4.3 (2023), 144–52 <<https://doi.org/10.59059/TARIM.V4I3.213>>
- Safitri, Andriani, and Dinie Anggraeni Dewi, 'Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Generasi Milenial Dalam Bersikap Di Media Sosial', *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3.1 (2021), 78–87 <<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/1301>>
- Saifullah, Ach, 'MENGEMBANGKAN SOFT SKILLS GURU UNTUK MENDIDIK AKHLAK MULIA SISWA', *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.2 (2020), 285–300 <<https://doi.org/10.52431/MUROBBI.V4I2.335>>
- Sasmita, Eli, Irda Murni, and Nevi Yarni, 'RUANG LINGKUP PERKEMBANGAN MORAL SISWA DI SEKOLAH DASAR', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.1 (2023), 2243–55 <<https://doi.org/10.23969/JP.V8I1.8323>>
- Sitepu, Ruth Jelina Br, and Lyna M. N. Hutapea, 'Studi Fenomenologi Terhadap Pasien Hipertensi', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6.1 (2022), 235–42 <<https://doi.org/10.31539/JKS.V6I1.4270>>
- Sobri, Sobri, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Moral Di Sekolah Dasar', *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3.4 (2021), 2313–20 <<https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I4.900>>
- Sugianto, Ade, Pascasarjana Uin, and Sts Jambi, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Tanggungjawab Siswa', *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1.2 (2022), 297–316 <<https://doi.org/10.56436/MIJOSE.V1I2.129>>
- Sunarso, Ali, and Ali Sunarso, 'REVITALISASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI INTERNALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN BUDAYA RELIGIUS', *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10.2 (2020), 155–69 <<https://doi.org/10.15294/kreatif.v10i2.23609>>
- UBAIDILLAH, M., 'PENANAMAN NILAI-NILAI MULTI KULTURAL MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK KETINTANG SURABAYA', *WIDYALOKA*, 7.2 (2020), 193–212 <<http://jurnal.ikipwidyadarmasurabaya.ac.id/index.php/widyaloka/article/view/>

51>

Universitas Muhammadiyah Makassar, Risfaisal, Sulawesi Selatan, Jl Sultan Alauddin No, Gn Sari, Kec Rappocini, Kota Makassar, and others, 'Implementasi Nilai Agama Dan Budaya Dalam Upaya Memperkuat Moderasi Beragama Di Sekolah Adat Ammatoa Kajang', *Potret Pemikiran*, 26.2 (2022), 213–23 <<https://doi.org/10.30984/PP.V26I2.2126>>

Yanti, Rima Eka, Aslan Aslan, and Asryruni Multahada, 'PERSEPSI SISWA PADA PENDIDIKAN NILAI DI SEKOLAH DASAR TARBIYATUL ISLAM SAMBAS', *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2.3 (2022), 429–40 <<https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/164>>